

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun di analisis mendalam mencakup berbagai aspek yang cukup luas (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo di Ruang Rawat Inap Jantung dan Syaraf (kamar B4).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari sampai pasien pulang pada tanggal 26-28 Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan teori tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien geriatri dengan gagal jantung kongestif yang dirawat di ruang rawat inap pada RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo.

b. Subjek

Subjek penelitian ini adalah 1 pasien geriatri dengan gagal jantung kongestif di Ruang Rawat Inap Jantung dan Syaraf (kamar B4) dengan masa rawat 3 hari dari awal masuk RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo sampai pasien pulang. Penentuan subjek dikoordinasikan dengan ahli gizi rumah sakit.

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian:
 - 1) Pasien geriatri (berusia diatas 60 tahun) dengan diagnosis medis CHF.
 - 2) Dapat berkomunikasi secara verbal.
 - 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diambil yaitu identitas responden, status gizi, data asupan, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang diambil yaitu berupa data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat yang diberikan pada pasien selama dirawat di rumah sakit.

2. Cara pengumpulan data

a. Skrining gizi

Data skrining gizi diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir MNA (*Mini Nutritional Assessment*). Bila pasien memiliki skor ≤ 12 , maka pasien beresiko malnutrisi.

b. Antropometri

Data status gizi diperoleh dari hasil pengukuran tinggi badan menggunakan tinggi lutut dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan.

c. Data Asupan Makan

Data asupan makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir *recall* 1x24 jam.

d. Kebiasaan Makan

Data kebiasaan makan pasien diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir riwayat pola makan dan formulir *recall* 1x24 jam sebelum masuk rumah sakit.

e. Hasil Rekam Medis

Data hasil rekam medis pasien berupa data biokimia, fisik/klinis, riwayat personal dan obat didapatkan dari data di Ruang Rawat Inap Jantung dan Syaraf (kamar B4).

f. Pengetahuan

Untuk kuisioner aspek pengetahuan diberikan sebelum intervensi dan setelah intervensi untuk mengetahui sejauh mana pasien/keluarga pasien paham dengan edukasi yang diberikan. Apabila jawaban pasien/keluarga pasien benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Hasil jawaban yang benar dibagi jumlah pertanyaan dikalikan 100%. Kategori tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yakni tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$, tingkat pengetahuan dan sikap kategori cukup jika nilainya 56-74%, tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$ (Budiman dan Riyanto, 2013).

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan referensi yang terkait dengan penelitian ini dan analisis univariat untuk menghitung presentase asupan pasien. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien geriatri dengan gagal jantung kongestif di Ruang Rawat Inap Jantung dan Syaraf (kamar B4) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2022.